

EKSISTENSI MTs LAPANDEWA TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA LAPANDEWA KAINDEA BUTON SELATAN

La Jusu¹, Sulasri², Rusli³,

^{1,2,3} Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Buton

Korespondensi: faiumb.lajusu@gmail.com; sulasri.faiumbfai@gmail.com &
rusliumbuton@gmail.com

ABSTRAK

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bernaung pada kementerian Agama RI. Demikian pula halnya dengan Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea juga merupakan lembaga pendidikan yang bernaung dibawah kementerian Agama RI. Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea sangat urgen terhadap peningkatan kesadaran beragama masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah tokoh masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan sampel penelitian yang diambil dengan menggunakan teknik *Voluntary Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan teknik wawancara. Sedangkan dalam analisa data menggunakan tiga pola berfikir ilmiah, yakni: deduktif, induktif dan komparatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea memiliki peran terhadap kesadaran beragama masyarakat, baik perannya terhadap pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam, perannya terhadap kesadaran beragama masyarakat maupun perannya terhadap kehidupan sosial masyarakat.

Kata Kunci: Eksistensi MTs Lapandewa, Kesadaran Beragama Masyarakat

ABSTRACT

Madrasah is an educational institution that is under the auspices of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. Likewise, Madrasah Tsanawiyah Lapandewa, Lapandewa Kaindea Village, is also an educational institution under the Indonesian Ministry of Religion. The existence of Madrasah Tsanawiyah Lapandewa, Lapandewa Kaindea Village, is very urgent to increase public religious awareness. This research is a descriptive qualitative research. The research subjects were community leaders in Lapandewa Kaindea Village with research samples taken using the Voluntary Sampling technique. The research instrument used to obtain data is to use interview techniques. While the data analysis uses three patterns of scientific thinking, namely: deductive, inductive and comparative. The results of the study show that the existence of Madrasah Tsanawiyah Lapandewa in Lapandewa Kaindea Village has a role in the religious awareness of the community, both its role in understanding the values of Islamic teachings, its role in community religious awareness and its role in the social life of the community.

Keywords: The existence of MTs Lapandewa, Community Religious Awareness

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam, memiliki perjalanan sejarah yang tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan penyebaran Islam.¹ Demikian pula dengan Perjalanan sejarah pendidikan Islam Indonesia juga mencatat dinamika madrasah, dimana di Indonesia madrasah merupakan perpaduan antara sistem sekolah dan sistem pesantren.²

Eksistensi Madrasah di Indonesia memiliki kedudukan yang sama dengan sekolah umum lainnya yang juga merupakan satuan pendidikan formal. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Madrasah bahwa: "Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athafal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan".³ Oleh karena itu, sehingga di Indonesia dikenal Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

¹Murip Yahya, *Eksistensi Madrasah Menghadapi Globalisasi*, Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 1 No. 1 Desember 2014, hal. 1, diakses Tanggal 12 Juni 2022

² Fauzan dan Amiruddin, *Eksistensi Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Jurnal At-Tarbiyah Edisi 1 2015, hal. 124, diakses Tanggal 12 Juni 2022

³ Peraturan Menteri Agama RI No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, (Jakarta: Biro Hukum dan Kerja sama Luar Negeri, 25 November 2013), hal. 3

Madrasah bila dilihat dari pengertian bahasa maupun istilah, madrasah merupakan *isim makan* (nama tempat) yang berasal dari kata *darasa* yang berarti tempat orang belajar.⁴

Penelitian ini pengertian Madrasah yang Penulis maksudkan adalah Madrasah Tsanawiyah. Madrasah Tsanawiyah menurut Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 adalah: "Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disingkat MTs adalah satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara sekolah dasar atau MI".⁵

Madrasah merupakan satuan pendidikan yang berada dalam naungan Kementerian Agama RI dan sekaligus sebagai sub sistem pendidikan Nasional. Dengan demikian maka Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa LapandewaKaindea, diakui eksistensinya sebagai satuan pendidikan formal yang berada dalam naungan Kementerian Agama RI dan merupakan sub sistem pendidikan nasional, yang dalam penyelenggaraan pendidikannya tidak terlepas dari upaya pencapaian tujuannya, yakni "Terbentuknya kepribadian yang utama bagi peserta didik menurut ukuran-ukuran Islam".⁶

Madrasah Tsanawiyah Lapandewa berada di Desa Lapandewa Kaindea Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Hadirnya

⁴ Muhammad Farid Wajdi, *Dairat Al-Ma'arif*, (Beirut, 1986), h. 211

⁵*Ibid.*, h. 3

⁶ Ahmad D. Marimba, *Pngantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. VII; Bandung:PT.Al-Ma'arif,1987).

Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea diprakarsai oleh pemerintah desa bersama tokoh masyarakat setempat. Pendirian madrasah ini didorong oleh keinginan para orang tua dan tokoh masyarakat serta tokoh agama di desa Lapandewa Kaindea untuk melihat anak-anak mereka dapat menempuh pendidikan pada institusi keagamaan Islam. Beberapa alasan sehingga berdirinya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea ini, antara lain:

1. Adanya keinginan para orang tua dan anak-anak masyarakat desa Lapandewa yang ingin melanjutkan pendidikannya di tingkat Madrasah Tsanawiyah namun Madrasah tersebut belum ada dan hanya ada di Kota Baubau;
2. Adanya kekhawatiran para orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anak mereka di daerah lain karena usianya masih terlalu muda;
3. Biaya pendidikan bagi anak yang sekolah di daerah lain akan lebih tinggi dibandingkan dengan bersekolah di daerah sendiri, apalagi jika penghasilan orang tua yang cukup rendah;
4. Besarnya harapan masyarakat untuk membangun Madrasah ini agar anak-anak mereka dapat menempuh pendidikan pada lembaga pendidikan yang berbasis Islam, sehingga dapat menambah wawasan dan kesadaran dalam beragama anak.

Dengan dasar-dasar itulah sehingga menimbulkan inisiatif masyarakat dan pemerintah desa Lapandewa Kaindea yang sangat memahami akan perkembangan agama anak-anaknya sehingga dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah Desa Kementrian Agama Kabupaten Buton Selatan, sehingga pada Tahun 2012 berdirilah Madrasah Tsanawiyah

Lapandewa. Dan dengan memberikan izin Operasional Madrasah Tsanawiyah Lapandewa dengan Nomor: AHU-0033008.AH.01.04. Tahun 2016

Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton Selatan sangat diperlukan, seiring dengan perkembangan pemikiran masyarakat bahwa pendidikan bagi anak-anak mereka merupakan proses yang sangat urgen untuk mencapai pribadi yang Islami serta harapan masyarakat agar kelak anak-anak mereka dapat menjadi anak yang berguna bagi bangsa, negara dan agama sekaligus menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tuanya bila akhirnya anak-anak mereka bisa menjadi anak yang sholeh sholehah yang taat kepada perintah Allah Swt dan Rasul-Nya termasuk berbakti kedua orang tuanya. Kesemuanya ini hanya dapat ditempuh melalui sekolah yang berbasis Islam yakni termasuk Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Dengan eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, semoga dapat membina peserta didik pada khususnya dan masyarakat Lapandewa Kaindea pada umumnya agar mereka dapat merealisasikan ilmu-ilmu agama dalam mengembangkan kecerdasan, keimanan serta moralitas masyarakat Desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton Selatan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran beragama masyarakat.

Masyarakat Lapandewa Kaindea sangat menaruh harapan penuh bahwa Madrasah Tsanawiyah Lapandewa dapat secara terus menerus membimbing peserta didik sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang mampu berdaya saing, tidak hanya aspek kecerdasan intelektualnya, akan tetapi juga aspek kecerdasan

spritual dan emosional, yang bertumpu pada pengabdian diri kepada Allah swt.

Hal tersebut di atas dapat disadari bahwa orang tua pada masyarakat Lapandewa Kaindea menghendaki berdirinya Madrasah Tsanawiyah di Lapandewa Kaindea karena telah melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak hanya memberi manfaat kepada kehidupan manusia akan tetapi dapat pula melalaikan manusia dari beribadah kepada Allah swt. Dengan demikian maka masyarakat Lapandewa Kaindea berharap dan menghendaki agar anak-anak mereka dapat menjadi insan yang cerdas intelektualnya namun tetap beribadah kepada Allah swt.

Untuk kepentingan itulah sehingga terwujud berdirinya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa di desa Lapandewa Kaindea sebagaimana yang nampak saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono, menyebutkan bahwa: "Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada falsafah *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti obyek yang bersifat alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, sampel yang diambil bersifat kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi".⁷

Subyek penelitian ini adalah tokoh masyarakat Desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton Selatan, dimana Penulis memperoleh informasi tentang peningkatan kesadaran beragama masyarakat, sebagai implikasi dari eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa desa Lapandewa Kaindea

Kabupaten Buton Selatan. Metode yang digunakan oleh Penulis dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui instrumen wawancara. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton Selatan terhadap Peningkatan Kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea.

Penelitian ini, tidak menggunakan istilah populasi melainkan menggunakan istilah *sosial situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yakni tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis".⁸ Dalam penelitian ini terdapat 8 responden yang relevan dari tokoh masyarakat desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton Selatan.

Tabel 1 Responden

Inisial	Jenis Kelamin
Responden 1	Laki-Laki
Responden 2	Laki-Laki
Responden 3	Laki-Laki
Responden 4	Laki-Laki
Responden 5	Laki-Laki
Responden 7	Laki-Laki
Responden 8	Laki-Laki

Wawancara terstruktur dilakukan terhadap pertanyaan yang telah disusun serta dikembangkan dengan literatur yang relevan. Sampel dalam penelitian ini, diambil dengan menggunakan metode *Voluntary Sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan kerelaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Semua informasi yang diperoleh melalui wawancara disertai dengan persetujuan orang yang diwawancarai. Berikut beberapa pertanyaan yang telah diajukan oleh Peneliti kepada 8

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁸Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* 2019.

orang responde, yakni: (1) Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, menurut Bapak bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam?; (2) Menurut pengamatan Bapak, apakah siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dan Puasa pada Bulan Ramadhan? (3) Menurut pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea; (4) Menurut Pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea? (5) Menurut pengamatan Bapak adakah peningkatan kesadaran beragama masyarakat bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Penulis telah mewawancarai 8 orang responden untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan Eksistensi MTs Lapandewa terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Masyarakat Desa Lapandewa Kaindea Buton Selatan.

Berdasarkan pada wawancara yang telah dilakukan terhadap 8 responden, diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Wawancara

Respon den	Pertanyaan	Jawaban
Respon. 1	Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, menurut Bapak bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam	Pada madrasah tentu diajarkan atau dididikan ajaran Islam, maka tentu siswa akan memahami nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan.
	Menurut pengamatan Bapak, apakah siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dan Puasa pada Bulan Ramadhan?	Menurut pengamatan Kami siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam beribadah, baik sholat lima waktu maupun puasa pada bulan ramadhan.
	Menurut Pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs	Jika diamati aktivitas mereka dalam beribadah, maka Kami memandang bahwa siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa

	Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Kaindea memiliki kesadaran beragama.
	Menurut Pengetahuan Bapak apakah dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan kesadaran beragama Masyarakat?	Eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea.
	Menurut pengamatan Bapak adakah peningkatan kesadaran beragama masyarakat bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Menurut yang Saya amati, sangat berbeda kesadaran beragama masyarakat antara sebelumma maupun setelah adanya MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea.

Respon den 2	Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, menurut Bapak bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam	Menurut pengetahuan Saya, siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, memiliki pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam.
	Menurut pengamatan Bapak, apakah siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dan Puasa pada Bulan Ramadhan?	Jika diamati pada dasarnya siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah sholat, ibadah puasa pada bulan ramadhan
	Menurut Pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Menurut pengamatan Kami siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa dapat dikatakan memiliki kesadaran beragama karena mereka rajin dalam melaksanakan

		an ibadah.
	Menurut Pengetahuan Bapak apakah dengan eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan kesadaran beragama Masyarakat Desa Lapandewa Kaindea?	Menurut apa yang Saya amati, eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan kesadaran beragama masyarakat, baik siswa pada khususnya dan masyarakat lain pada umumnya.
	Menurut pengamatan Bapak adakah peningkatan kesadaran beragama masyarakat bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Pemahaman dan kesadaran beragama siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, sangat meningkat bila dibanding dengan sebelum adanya MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea.

Respon den 3	Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, menurut Bapak bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam	Siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah, hal ini tentunya didasari oleh pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam
	Menurut pengamatan Bapak, apakah siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dan Puasa pada Bulan Ramadhan?	Menurut Yang Saya amati, siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea tekun dalam beribadah, mereka rajin datang di Masjid untuk sholat lima waktu maupun puasa ramadhan.
	Menurut Pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs	Menurut pemahaman Kami bahwa siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat dipandang memiliki

	Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	kesadaran beragama, sebab mereka mulai rajin dalam beribadah.			lebih meningkat.
	Menurut Pengetahuan Bapak apakah dengan eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan kesadaran beragama Masyarakat Desa Lapandewa Kaindea?	Eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat meningkatkan kesadaran beragama masyarakat, sebab siswa rajin dalam melaksanakan ibadah, baiksholat lima waktu maupun puasa pada bulan ramadhan.	Respon den 4	Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, menurut Bapak bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam	Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, maka dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai ajaran Islam.
	Menurut pengamatan Bapak adakah peningkatan kesadaran beragama masyarakat bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Kesadaran beragama masyarakat sebelum dan setelah adanya MTs Lapandewa maka dapat dikatakan bahwa dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea kesadaran beragama masyarakat		Menurut pengamatan Bapak, apakah siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dan Puasa pada Bulan Ramadhan?	Menurut pengamatan Saya Siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin sholat lima waktu dan juga rajin dalam puasa ramadhan termasuk sholat sunat Tarwih.
				Menurut Pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs	Jika diamati secara cermat tentang aktivitas ibadah siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, maka dapat

	Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	dikatakan bahwa siswa sudah memiliki kesadaran beragama.		Kaindea?	adanya MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea.
	Menurut Pengetahuan Bapak apakah dengan eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan kesadaran beragama Masyarakat Desa Lapandewa Kaindea?	Menurut Kami, eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan kesadaran beragama masyarakat, sebab dengan didikan guru menyebabkan siswa rajin dalam melaksanakan ibadah.	Respon den 5	Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, menurut Bapak bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam	Menurut yang Kami ketahui, siswa MTs Lapandewa memiliki pemahaman tentang nilai-nilai ajaran Islam, sebagaimana yang telah diajarkan di madrasah.
	Menurut pengamatan Bapak adakah peningkatan kesadaran beragama masyarakat bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa	Kesadaran beragama masyarakat bila diamati antara sebelum dan setelah adanya MTs Lapandewa maka dapat disebutkan bahwa kesadaran beragama masyarakat lebih meningkat setelah		Menurut pengamatan Bapak, apakah siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dan Puasa pada Bulan Ramadhan?	Menurut yang Kami amati, Siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin datang ke masjid Nurul Hidayah untuk sholat terutama sholat Maghrib dan Isya serta mereka juga rajin dalam melaksanakan ibadah puasa pada bulan Ramadhan
				Menurut	Menurut

	Pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	pengamata n Saya, siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat dikatan telah memiliki kesadaran beragama.		beragama masyarakat bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	sebelum dan setelah adanya MTs Lapandewa, maka dapat dikemukaka n bahwa eksistensi MTs Lapandewa, kesadaran beragama masyarakat lebih meningkat.
	Menurut Pengetahuan Bapak apakah dengan eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan kesadaran beragama Masyarakat Desa Lapandewa Kaindea?	Eksistensi MTs Lapandewa sangat berperan terhadap peningkata n kesadaran beragama masyaraka, hal ini mengacu pada kenyataan bahwa siswa dapat memahami nilai-nilai ajaran Islam dan mengaplika sikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah swt.	Respon den 6	Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, menurut Bapak bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam	Pemahama n siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam tentu akan bertambah bila dibanding dengan sebelum mereka belajar pada MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea.
	Menurut pengamatan Bapak adakah peningkatan kesadaran	Perbanding an antara kesadaran beragama masyarakat antara		Menurut pengamatan Bapak, apakah siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dan	Sesuai pengamata n Kami bahwa siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea selalu rajin datang ke masjid untuk sholat lima waktu dan

	Puasa pada Bulan Ramadhan?	juga melaksanakan puasa Ramadhan.		Menurut pengamatan Bapak adakah peningkatan kesadaran beragama masyarakat bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Kesadaran beragama lebih meningkat setelah adanya MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, karena siswa dapat belajar tentang ajaran Islam dan dengannya dapat meningkatkan kesadaran beragama masyarakat.
	Menurut Pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Menurut yang Kami amati bahwa siswa rajin sholat lima waktu, rajin puasa ramadhan, maka dapat dikatakan bahwa mereka memiliki kesadaran beragama.			
	Menurut Pengetahuan Bapak apakah dengan eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan kesadaran beragama Masyarakat Desa Lapandewa Kaindea?	Menurut Kami, dengan eksistensi MTs Lapandewa siswa rajin dalam ibadah sesuai dengan kemampuannya, sehingga Kami berkesimpulan bahwa eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat meningkatkan kesadaran beragama masyarakat	Respon den 7	Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, menurut Bapak bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam	Siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, tentunya akan memahami nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang telah diajarkan oleh guru di madrasah.
				Menurut pengamatan Bapak, apakah siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea	Menurut pengamatan Kami, siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea

	Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dan Puasa pada Bulan Ramadhan?	Kaindea, selalu rajin sholat lima waktu, baik datang di masjid maupun sholat di rumah. Disamping itu, mereka juga rajin berpuasa pada bulan ramadhan.		kesadaran beragama Masyarakat Desa Lapandewa Kaindea?	dapat memahami dan dengan pemahaman itu diaplikasikan dalam bentuk ibadah kepada Allah swt.
	Menurut Pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Menurut Kami, siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat dikatakan telah memiliki kesadaran beragama karena mereka rajin dalam melaksanakan ibadah.		Menurut pengamatan Bapak adakah peningkatan kesadaran beragama masyarakat bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Menurut pengamatan Kami, terdapat adanya peningkatan kesadaran beragama masyarakat setelah adanya MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea.
	Menurut Pengetahuan Bapak apakah dengan eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan	Menurut Saya eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat meningkatkan kesadaran beragama masyarakat, karena dengan belajar siswa			
Respon den 8				Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, menurut Bapak bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam	Pemahaman siswa tentang nilai-nilai ajaran Islam tentu akan lebih baik jika dibanding dengan sebelum siswa belajar pada madrasah.
				Menurut pengamatan Bapak, apakah siswa	Menurut pengamatan Saya, siswa MTs

	MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea rajin dalam melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dan Puasa pada Bulan Ramadhan?	Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea selalu rajin sholat di masjid dan juga mereka rajin berpuasa pada bulan Ramadhan		berperan terhadap peningkatan kesadaran beragama Masyarakat Desa Lapandewa Kaindea?	dibuktikan dengan pelaksanaan ibadah, baik sholat maupun ibadah puasa ramadhan
	Menurut Pengamatan Bapak, bagaimana kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Menurut Saya, Siswa MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, telah memiliki kesadaran beragama. Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa siswa rajin dalam melaksanakan sholat dan puasa ramadhan.		Menurut pengamatan Bapak adakah peningkatan kesadaran beragama masyarakat bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea?	Jika dianalisa secara komparatif, maka dapat diketahui bahwa dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, maka kesadaran beragama lebih meningkat bila dibanding dengan sebelumnya
	Menurut Pengetahuan Bapak apakah dengan eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat	Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, maka dapat meningkatkan kesadaran beragama masyarakat, yang		Penggunaan Instrumen wawancara sebagaimana di atas, dilakukan untuk dapat mengetahui apakah eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat berperan terhadap peningkatan Kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton Selatan, baik siswanya maupun masyarakat umum. Berdasarkan pada hasil wawancara sebagaimana di atas, dapat dipahami bahwa eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea memiliki peran yang sangat baik terhadap	

peningkatan kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton Selatan. Oleh karena itu minimal terdapat tiga peran eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa terhadap peningkatan kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa kaindea, sebagai berikut:

1. Perannya terhadap Pemahaman pada Nilai-Nilai Ajaran Islam

Nilai-nilai ajaran Islam harus dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat agar nilai-nilai ajaran Islam dapat diamalkan secara baik dan benar. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt pada Surat Al-Baqarah ayat 208, bahwa setiap orang beriman harus masuk ke dalam Islam secara keseluruhan. Ayat ini pada dasarnya mengandung pengertian bahwa setiap orang beriman harus dapat memahami Islam secara menyeluruh agar dapat mengamalkan Islam secara menyeluruh. Hal ini dapat dipahami dengan jelas bahwa nilai-nilai ajaran Islam tidak dapat diamalkan secara menyeluruh jika nilai-nilai ajaran Islam tersebut tidak dapat dipahami secara menyeluruh pula.

Eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam pada masyarakat. Dengan pembinaan yang dilakukan, menyebabkan masyarakat dapat memahami nilai-nilai ajaran Islam. Dengan pemahaman tersebut, maka akan terapkan pada pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran Islam yang tentunya didasari oleh kesadaran dalam beragama.

2. Perannya terhadap Kesadaran Beragama Masyarakat

Nilai-nilai ajaran Islam yang ditanamkan melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran

diharapkan agar masyarakat tidak hanya memahami nilai-nilai ajaran Islam dimaksud, tetapi juga yang diharapkan adalah dengan pemahaman tersebut dapat berimplikasi kepada pengamalan nilai-nilai ajaran Islam. Dengan demikian maka eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dimaksudkan agar masyarakat dapat memiliki kesadaran beragama yang berwujud pada pelaksanaan ibadah, seperti sholat lima waktu, puasa pada bulan ramadhan dan lainnya. Dengan eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea sehingga Kesadaran beragama masyarakat tentu sudah lebih baik bila dibanding dengan sebelum adanya Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton Selatan.

3. Perannya terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat

Manusia adalah makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk individu maka manusia memiliki kewajiban-kewajiban individual, seperti memahami dan melaksanakan nilai-nilai ajaran Islam, sedangkan sebagai makhluk sosial maka setiap manusia harus melakukan kontak sosial dengan masyarakat dimana dia hidup. Manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial dalam bersikap dan bertindak haruslah sesuai dan berdasarkan pada tuntunan Al-Quran dan Al-Hadits, sehingga kecerdasan sosial sebagai tujuan dalam kehidupan sosial masyarakat dapat terwujud. Dan untuk menjadikan Al-Quran dan al-Hadits sebagai tuntunan, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial, maka hal ini dapat

diperankan oleh MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea.

Eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea, akan dapat mendidihkan masyarakat Desa Lapandewa Kaindea agar dapat memahami eksistensi diri, baik secara individual maupun secara sosial, sehingga dalam kehidupan sosial akan terwujud yang namanya kedamaian dan keharmonisan dalam kehidupan bersama. Hal ini dapat diperankan oleh eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton.

KESIMPULAN

Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan masyarakat Desa Lapandewa Kaindea terhadap peningkatan kesadaran beragama mereka.

Eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa menyebabkan Masyarakat dapat memahami nilai-nilai ajaran Islam, sehingga dengan pemahaman tersebut dapat mengantarkan masyarakat memiliki kesadaran dalam beragama.

Eksistensi MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea dapat meningkatkan kesadaran beragama masyarakat Desa Lapandewa Kaindea, bila dibandingkan dengan sebelum

eksistensinya MTs Lapandewa Desa Lapandewa Kaindea.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba, *Pngantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. VII; Bandung:PT.Al-Ma'arif,1987).
- Fauzan dan Amiruddin, *Eksistensi Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Jurnal At-Tarbiyah Edisi 1 2015, hal. 124, diakses Tanggal 12 Juni 2022
- Muhammad Farid Wajdi, *Dairat Al-Ma'arif*, (Beirut, 1986), h. 211
- Murip Yahya, *Eksistensi Madrasah Menghadapi Globalisasi*, Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 1 No. 1 Desember 2014, hal. 1, diakses Tanggal 12 Juni 2022
- Peraturan Menteri Agama RI No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, (Jakarta: Biro Hukum dan Kerja sama Luar Negeri, 25 November 2013), hal. 3
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan:Kompetensi dan Praktiknya* 2019.